

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
DALAM PELAYANAN SISWA BERMASALAH DI SMK SWASTA HKBP  
SIDIKALANG**

**Yohana Silali, Betty A.S. Pakpahan, Justice Z.Z. Panggabean**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Yohanasilali495@gmail.com](mailto:Yohanasilali495@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to determine how the implementation of guidance and counseling service management in handling problematic students at SMK HKBP Sidikalang for the 2024/2025 academic year. The research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data validity, the researcher used source and technique triangulation. The findings indicate that the implementation of guidance and counseling service management at SMK HKBP Sidikalang is carried out through the processes of planning, organizing, implementing, and supervising. Based on literature review and preliminary observations forming the background of this research, the researcher assumed that the implementation of guidance and counseling service management, particularly in planning, organizing, and supervision, had not been running optimally. This assumption was based on several indications, such as lack of planning documentation, weak coordination among stakeholders, or unstructured supervision. However, after conducting a more in-depth investigation through observation, interviews, and documentation, the field findings revealed that these three aspects—planning, organizing, and supervision—were carried out quite well by the school. For instance, clear planning programs were in place, such as collecting data on problematic students from various sources; organizing was implemented through cooperation among the principal, counseling teachers, and homeroom teachers; implementation was conducted by counseling teachers working together with homeroom teachers in providing services; and finally, supervision was carried out by the counseling service providers by observing changes in the problematic students.

Keywords : Implementation, Guidance and Counseling Management, Problematic Student Services

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan salah satu dari tiga pusat pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, sekolah memiliki berbagai komponen utama yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan,

pembiayaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, layanan khusus, serta komponen lain yang mendukung proses pendidikan. Salah satu bentuk layanan khusus yang penting di sekolah adalah bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, agar mereka dapat mencapai perkembangan optimal dan kemandirian sesuai dengan norma yang berlaku. Agar layanan ini dapat berjalan efektif dan efisien, diperlukan manajemen yang baik mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Menurut Sugiyo (dikutip oleh Yenti Arsini), manajemen layanan bimbingan dan konseling merupakan bentuk kerja sama dalam melaksanakan rangkaian kegiatan manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan personalia, dan pengawasan, dengan tujuan mendorong sumber daya manusia agar lebih giat dalam mencapai tujuan layanan konseling.

Penerapan manajemen layanan bimbingan konseling di sekolah sangat penting untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan akademik. Hal ini semakin relevan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana siswa dihadapkan pada tantangan akademik, sosial, maupun psikologis yang lebih kompleks. Penelitian Rahmawati menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% sekolah yang memiliki program bimbingan konseling terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum, sehingga masih banyak sekolah yang belum menjalankan layanan ini secara optimal.

Manajemen layanan bimbingan konseling meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan siswa, penetapan tujuan, serta perancangan jenis layanan yang sesuai. Pengorganisasian mencakup pembagian tugas, struktur organisasi, dan penyediaan sarana prasarana. Pelaksanaan diwujudkan dalam layanan konseling individu maupun kelompok, bimbingan karir, serta kegiatan pengembangan diri. Tahap pengawasan dan evaluasi penting dilakukan untuk menilai efektivitas layanan sekaligus melakukan perbaikan yang diperlukan.

SMK Swasta HKBP Sidikalang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Dairi yang berada di bawah naungan Yayasan Gereja HKBP. Sekolah ini memiliki empat jurusan, yaitu Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB), Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), serta Desain Komunikasi Visual (DKV), dengan jumlah siswa sekitar 900 orang. Namun, berdasarkan observasi, masih

ditemukan berbagai permasalahan peserta didik, seperti tingginya tingkat ketidakhadiran tanpa keterangan, perilaku membolos, hingga penyalahgunaan gawai di kelas.

Sekolah telah menyediakan layanan bimbingan konseling, namun implementasi manajemennya belum optimal karena keterbatasan tenaga konselor profesional. Guru dari berbagai bidang studi ditunjuk sebagai penanggung jawab layanan bimbingan konseling melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah. Walaupun sekolah telah menyediakan ruang khusus untuk layanan ini, perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan masih belum berjalan secara sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada “Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan Konseling dalam Pelayanan Siswa Bermasalah di SMK Swasta HKBP Sidikalang”. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana manajemen layanan bimbingan konseling telah diterapkan, kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar layanan bimbingan konseling lebih efektif dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik dengan kata lain, metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Berdasarkan judul penelitian penulis, maka pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dari individu serta perilaku yang diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melakukan penelitian dengan memperhatikan situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta HKBP Sidikalang dengan fokus pada implementasi manajemen layanan bimbingan konseling dalam menangani siswa bermasalah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian,

implementasi manajemen layanan bimbingan konseling di sekolah ini meliputi empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

#### 1. **Perencanaan**

Guru BK bersama kepala sekolah dan wali kelas melakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan data latar belakang siswa. Program BK disusun dengan memperhatikan kebutuhan tersebut, meskipun penyusunan jadwal program tahunan maupun bulanan masih belum sepenuhnya terstruktur. Perencanaan di SMK Swasta HKBP Sidikalang sudah melibatkan pihak-pihak terkait, namun dokumentasi formal masih perlu ditingkatkan.

#### 2. **Pengorganisasian**

Kepala sekolah membentuk struktur organisasi layanan BK dengan menetapkan tiga guru dari berbagai bidang studi sebagai guru BK melalui Surat Keputusan (SK). Wali kelas turut dilibatkan sebagai tim pelaksana, dan koordinasi antara guru BK dan wali kelas berjalan cukup baik. Kerja sama antar pihak didukung oleh komunikasi terbuka dalam menangani permasalahan siswa.

#### 3. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dilakukan secara sistematis dengan langkah awal koordinasi antara guru BK dan wali kelas untuk memperoleh data siswa bermasalah. Guru BK kemudian memberikan konseling individu di ruang BK, sedangkan wali kelas melakukan pendampingan awal sebelum siswa diarahkan kepada guru BK. Namun, pelaksanaan layanan belum mencakup sembilan layanan bimbingan konseling secara lengkap, sehingga ruang pengembangan masih terbuka.

#### 4. **Pengawasan**

Kepala sekolah melakukan pengawasan langsung melalui observasi dan evaluasi kinerja guru BK serta wali kelas. Guru BK mendokumentasikan setiap kasus siswa, termasuk identitas, jenis masalah, dan langkah tindak lanjut. Sementara itu, wali kelas memantau perubahan perilaku siswa pasca-layanan. Secara umum, pengawasan telah berjalan dengan baik melalui supervisi dan evaluasi rutin, meskipun standar pengawasan belum sepenuhnya terdokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan bimbingan konseling di SMK Swasta HKBP Sidikalang telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan. Jika dibandingkan dengan teori Zulkarnain, keempat

indikator manajemen(perencanaan,pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) sudah diterapkan, tetapi tingkat optimalisasinya berbeda pada tiap aspek.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi manajemen layanan bimbingan konseling di SMK Swasta HKBP Sidikalang lebih baik daripada yang diasumsikan dalam latar belakang. Keempat indikator manajemen telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan dalam hal dokumentasi program, pemenuhan sembilan layanan konseling, serta peningkatan kompetensi tenaga BK.

## **KESIMPULAN**

Implementasi manajemen layanan bimbingan konseling dalam pelayanan siswa bermasalah di SMK Swasta HKBP Sidikalang telah terlaksana dengan cukup baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa secara mendalam, pengorganisasian dijalankan melalui pembentukan struktur kerja yang melibatkan kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas, pelaksanaan layanan dilakukan secara sistematis melalui konseling individual maupun pendampingan wali kelas, serta pengawasan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh seluruh pihak terkait. Keempat tahapan tersebut menunjukkan adanya sinergi dan komitmen yang kuat dari sekolah dalam menangani permasalahan siswa, sehingga layanan bimbingan konseling dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku dan perkembangan siswa, meskipun masih perlu ditingkatkan dalam aspek dokumentasi program dan kelengkapan layanan sesuai standar bimbingan konseling.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kepada pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah SMK Swasta HKBP Sidikalang diharapkan terus meningkatkan implementasi manajemen layanan bimbingan konseling melalui penguatan kompetensi guru BK dengan pelatihan berkelanjutan dan pembinaan rutin, penyediaan fasilitas pendukung yang memadai seperti ruang konseling yang nyaman dan terjaga privasinya, serta mendorong kolaborasi yang lebih intensif antara guru BK dan wali kelas agar layanan semakin menyentuh kebutuhan siswa; selain itu, dokumentasi dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menilai efektivitas layanan dan menjadi dasar perbaikan program ke depan. Sementara itu, kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam kajian manajemen layanan bimbingan konseling pada siswa bermasalah, dengan anjuran untuk melakukan penelitian komparatif di beberapa sekolah guna memperoleh gambaran yang lebih luas, serta mengeksplorasi dampak layanan konseling terhadap perubahan perilaku siswa baik secara kualitatif maupun melalui keterlibatan persepsi siswa sebagai bagian dari evaluasi program.

## DAFTAR PUSTAKA

- . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. CV, 1967. [https://www.academia.edu/118903676/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Prof\\_Sugiono](https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono).
- A, Warul Walidin, Saifullah, and Tabrani. V. Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.
- Afdhal, Suprpto, and Ernawati. Manajemen: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen Get Press Indonesia, 2022. <https://www.researchgate.net/publication/373393650>.
- Arifin, Muhammad. “Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan.” *Implementation Science* 39, no. 1 (2014): 1.
- Arsini, Yenti, Rifqy Azhar, Marlina Yulia Putri Damanik, and T. Chantiqa Salsabilla Azzahra. “Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Keefektifan Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah.” *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2023): 1–14.
- Fajar Santoadi. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Vol. 8, 2010.
- Firzatullah Rafli Maulana et al., “Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar,” *Arzusin* 4, no. 1 (2023): 20.
- Hidayati, R. “Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Disiplin Siswa.” *Jurnal Pendidikan* 5(2) (2021): 50–60. [https://www.academia.edu/42703431/Fungsi\\_Fungsi\\_Manajemen\\_P\\_O\\_A\\_C\\_](https://www.academia.edu/42703431/Fungsi_Fungsi_Manajemen_P_O_A_C_).
- Ii, B A B, A Implementasi Manajemen, and Layanan Bimbingan. “KAJIAN TEORITIS” (n.d.): 31–69.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2009.
- Jember, KHAS, and T A Asriana. “Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,” no. November (2023). [http://digilib.uinkhas.ac.id/31848/1/Tanti\\_Arsy\\_Asriana\\_T20191212.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/31848/1/Tanti_Arsy_Asriana_T20191212.pdf).
- Jember, Panti. “Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Hasan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Hasan” (2022).
- Khuyiroh, Siti. “Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Rangka Mengembangkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya.” (2014): 17–56. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/1541>.
- Konseling, Pengertian Bimbingan. “Teori Bimbingan Konseling” (2004).
- Kumara, A. R. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2018): 3–92.
- Maulana, Rafli Firzatullah, Destriani Natalia Rowiari, Adelia Nasha Fitri Cahyanti, Muhammad Surya Afrizal Nurdin, Ayu Wulandari, and Nuphanudin Nuphanudin. “Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

- Dasar.” *Arzusin* 4, no. 1 (2023): 55–64.
- Moleong, J lexy. “Paradigma Penelitian Sifat Penelitian.” *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2004): 27–50.
- Mostari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta, 2014. PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Henni Syafriana, and Abdillah. *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori Dan Aplikasinya.”* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Negeri, D I S M A. “Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri,” no. 27 (2017): 41–47.
- Nurihsan & Sudianto. “Landasan Teori, Perencanaan Program Bimbingan & Konseling” (2006): 12–32.
- Octavia, Dr. Shilpy A. *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Oktakusuma, and Alifia Miftahul Jannah. “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk” (2022): 15–35.
- Prayitno, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Purnamasari, Indah. “Implementasi Manajemen Layana Khusus Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri 11 Makasar.” Universitas Negeri Makasar, 2019.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44, 2011.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Sugiyanto, Andriyana, Dian Octaviani P, Lala Lutfiatun Nisa, and Ratu Arinda Nursyifa. “Penerapan Manajemen BK Berbasis Total Quality Management (TQM) Dalam Setting Sekolah.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* (2017): 351–358.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd Ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suprihatin, Titin. “Analisis Masalah Siswa Sma/Smk Di Kota Semarang.” *Prosiding Seminar Nasional Psikologi* (2011): 28–34.
- Tampubolon, Manotar. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2023): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Walidin Warul A, Saifullah, and Tabrani. V, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015)
- Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Malang: Bumi Aksara, 2017.